Nama : Ida Bagus Gede Purwa Manik Adiputra

NIM : 2502036211

Monthly Report

Bab 1 : Pendahuluan

1. Profil Perusahaan
2. Informasi Umum

PT Bank Central Asia Tbk adalah salah satu bank swasta terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1957, BCA telah menjadi salah satu pemimpin pasar dalam industri perbankan Indonesia. BCA menawarkan berbagai layanan keuangan, termasuk perbankan ritel, perbankan korporat, layanan treasury, dan layanan kartu kredit. BCA juga terkenal dengan teknologi perbankannya yang canggih, seperti layanan perbankan digital dan aplikasi perbankan mobile yang mudah digunakan. Contoh produknya adalah BCA Mobile, MyBCA, Blu (BCA Digital) yang merupakan aplikasi dari BCA dengan menyajikan beragam fitur untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan nasabah untuk bertransaksi.

1. Sejarah

PT Bank Central Asia Tbk berdiri pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory. Awalnya, sebelum menjadi bisnis perbankan, perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan tekstil di Semarang, lalu pada tanggal 12 Oktober 1956 perusahaan tekstil tersebut berubah menjadi perusahaan Bank dengan nama NV Bank Asia. Namanya kemudian berubah menjadi Central Bank Asia pada 13 Februari 1957 dan NV (kemudian PT) Bank Central Asia pada 21 Februari 1957, dan di hari tersebut bank BCA mulai beroperasi.

Pada tahun 1968, keluarga Salim yang merupakan keluarga pendiri BCA menjual mayoritas sahamnya kepada Yayasan Dharma Bhakti Usaha (sekarang Yayasan Dharma Bhakti Astra), yang kemudian menjadi pemegang saham utama BCA. Pada tahun 1989, BCA melakukan penawaran perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setelah IPO, BCA mengalami pertumbuhan yang pesat dan menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Pada tahun 2000 BCA meluncurkan layanan perbankan elektronik, seperti ATM dan internet banking. Lalu, BCA juga merambah ke bisnis kartu kredit dan menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan lainnya, termasuk layanan perbankan ritel dan korporat.

Seiring berjalannya waktu, BCA terus melakukan inovasi dalam teknologi perbankan dan memperluas cakupan layanannya untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

1. Posisi dan Peran Mahasiswa

Dalam program internship ini, saya berperan sebagai Business Analyst dimana tugas saya adalah membantu mengerjakan project – project yang sedang berlangsung, membuat requirement berdasarkan hasil explore kepada tim IT dan user, dan penyusunan ketentuan terkait project yang dikerjakan. Project yang saya kerjakan yaitu berfokus pada aplikasi internal seperti BNOS (Banknotes), Fire (Financial Institution Remittance), RENDY OR (Outward Remittance).

Bab 2 : Laporan Kegiatan

1. Proses Kegiatan Bisnis

Pada bulan pertama menjalankan internship, kegiatan yang saya lakukan adalah mengerjakan e – course yang diberikan oleh BCA, penjelasan projek – projek dan materi oleh mentor dan supervisor. Materi – materi yang tersebut antara lain: Pengenalan Remittance, SCRUM, Skylines (SK/SE Guidelines), Agile, Pengenalan tentang Banknotes, Pengenalan tentang aplikasi internal seperti BNOS, Fire, dan RENDY OR, dan lain lain.

1. Kegiatan di Perusahaan dan Pencapaian Learning Objectives
2. Teknikal Kompetensi
3. Teori yang mendukung kompetensi teknis yang dibutuhkan dalam mengerjakan pekerjaan/proyek/bisnis anda!

Dalam training dan pengerjaan projek yang saya jalani, saya belajar lebih banyak tentang SCRUM dan Agile yang diterapkan oleh bank BCA.

Teori yang mendukung:

1. SCRUM

Scrum adalah salah satu kerangka kerja pengembangan perangkat lunak yang populer, yang berfokus pada pengelolaan project secara iteratif dan incremental. Dalam Scrum, tim bekerja dalam periode waktu yang disebut Sprint, biasanya berlangsung antara satu hingga empat minggu. Setiap Sprint nanti akan dimulai dengan perencanaan Sprint, diikuti oleh serangkaian pertemuan harian, di mana tim akan sharing tentang kemajuan dan mengindentifikasi hambatan.

1. Agile

Agile adalah pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada fleksibilitas, kolaborasi, dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pelanggan. Pendekatan ini berbeda dari metode tradisional yang menekankan pada perencanaan yang sangat terperinci dan proses yang sangat terstruktur. Sebaliknya, Agile mengakui bahwa kebutuhan pelanggan sering kali berubah selama siklus pengembangan, dan tim harus dapat menyesuaikan diri dengan cepat. Manifesto Agile, yang dirilis tahun 2001 oleh sekelompok praktisi pengembangan perangkat lunak, menetapkan nilai – nilai inti dari pendekatan Agile.

1. Softskill Kompetensi
2. Key Soft Skills yang dibutuhkan untuk mendukung penyelesaian proyek/pekerjaan/bisnis anda dengan baik!

* Digital and Technology Fluency

Pengerjaan project dan training yang dilakukan selama satu bulan ini sudah pasti membutuhkan Digital and Technology Fluency dikarenakan harus memahami teknologi – teknologi yang dipakai dan diterapkan pada perusahaan, dan dapat menggunakan pemahaman tersebut untuk mengimplementasikannya saat dalam pengerjaan project yang diberikan, serta dapat juga memilih teknologi yang paling efektif untuk digunakan untuk case – case tertemtu.

* Critical and Creative Thinking

Critical and Creative Thinking merupakan BGA yang sangat penting dalam internship, dikarenakan kita harus mempunyai cara berpikir kritis dan kreatif. Dalam pengerjaan project yang diberikan, saya dibuat harus berpikir lebih kreatif dan kritis untuk dapat menyelesaikan project yang diberikan, hal – hal yang saya lakukan antara lain memberikan pertanyaan yang jelas dan jelas pada intinya saat sedang melakukan explore, melakukan pendekatan yang kreatif dalam pembuatan requirement, dan lain – lain.

* Growth Mindset

Salah satu BGA yang penting juga untuk dimiliki dalam proses internship ini, karena kita harus terus belajar, menambah wawasan, dan memperluas informasi dan koneksi agar otak kita dapat lebih berkembang. Knowledge yang didapatkan dari mengerjakan e – course dan pada saat pengerjaan project – project harus diserap agar kita semakin berkembang setiap harinya.

1. Project yang dikerjakan

Pada bulan februari ini, selain mengerjakan e – course yang diberikan, saya diberikan project untuk menambahkan 1 field bernama BIC Code Settlement pada report Monitoring dari aplikasi internal BNOS (Banknotes). Alur pengerjaan yang saya lakukan dalam mengerjakan project tersebut antara lain:

1. Sharing Knowledge dari mentor tentang Banknotes dan latar belakang project yang akan dikerjakan
2. Explore kepada IT dan User tentang project tersebut
3. Pembuatan requirement sesuai informasi yang sudah diberikan dari explore tersebut
4. Requirement yang sudah dibuat akan di review oleh Supervisor / Mentor
5. Revisi requirement sesuai dengan komentar dari Supervisor / Mentor
6. Sharing requirement ke tim melalui SCRUM meeting.

Referensi

1. Schwaber, K., & Sutherland, J. (2017). The Scrum Guide. Scrum.org. [Online]. Tersedia: <https://www.scrum.org/resources/scrum-guide>
2. Sutherland, J. (2014). Scrum: The Art of Doing Twice the Work in Half the Time. Crown Business.
3. Cohn, M. (2010). Succeeding with Agile: Software Development Using Scrum. Addison-Wesley Professional.
4. Agile Alliance. (2001). Manifesto for Agile Software Development. [Online]. Tersedia: <https://agilemanifesto.org/>
5. Beck, K. (2000). Extreme Programming Explained: Embrace Change. Addison-Wesley Professional.
6. Cohn, M. (2004). User Stories Applied: For Agile Software Development. Addison-Wesley Professional.